

JurnalKajianKesehatanMasyarakat	Vol .3No.2	Edition:November2022–April2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JK2M	
Received:17 september 2022	Revised:15 oktober 2022	Accepted: 26 oktober 2022

ANALISA BEBAN KERJA PERAWAT TERHADAP KEBUTUHAN PERAWAT DI RSUD. SALAK KABUPATEN PAKPAK BHARAT PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2021

Dede Kirena¹, Elisabeth², Selamat Ginting³

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua

1) Alumni Magister Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua

2,3) Dosen Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua

e-mail : dedekirena0603@gmail.com

ABSTRACT

Workloads are important to evaluate the needs of nurses in hospitals, and as a basis for determining a nurse's work capacity for a balance between labor nurses and workloads. This research is therefore critical for analysis. The purpose of this study is to know the workload of nurse's work on the needs of nurses in RSUD Salak Kab. Bharat. The study is a merging of qualitative quantitative descriptive methods. The quantitative method uses work sampling and is followed by WISN (workload indicator of staff need). Qualitative methods go through deep interviews aimed at quantitative data. The results of immediate productive nursing activities (34.7%), indirect productive nursing activities (41.6%), and non productive activities (23.7%), which means work load is still being categorized. According to wisn's method of calculation, the results came from a nurse's need at RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat is 61 people, RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat is still short of 5 nurses. The conclusion that a nurse's work load at RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat is in the moderate category. To minimize the workload derived from indirect productive activities is to use the technology to facilitate work

Keyword: Workloads, hospitals, categorized, Salak Kab. Bharat.

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit

mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, yang memiliki fungsi penyelenggaraan, pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan

sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, serta pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan (Herlambang, Susatyo. 2020).

Layanan jasa Rumah Sakit (RS), Merupakan suatu Layanan masyarakat yang penting dan dibutuhkan dalam upaya pemenuhan tuntutan kesehatan. Banyak unsur yang berperanan mendukung berfungsinya operasional rumah sakit. Salah satu unsur utama pendukung tersebut adalah sumber daya manusia (SDM) yang padat karya dan berkualitas tinggi, disertai kesadaran dan penghayatan pengabdian kepada kepentingan masyarakat khususnya dalam pemenuhan kebutuhan layanan kesehatan (Tahir Rusna, Iqra S. 2020).

Perawat merupakan SDM Rumah Sakit yang menjadi ujung tombak pelayanan karena paling lama kontak dengan pasien, selama 24 jam memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Hal tersebut di RS. Kesesuaian beban kerja dan kemampuan perawat merupakan hal yang harus diperhatikan untuk mendapatkan keserasian dan kinerja yang tinggi (Maharja, Rizky, 2015).

Besarnya peran perawat dalam sistem tatanan pelayanan kesehatan di rumah sakit, menyebabkan adanya tuntutan kerja tinggi yang harus ditunjukkan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas (Kurniadi, Anwar. 2013). Sehingga tidak jarang ditemukan munculnya masalah

penurunan kinerja bagi perawat oleh karena *burnout* yang dialaminya. *Burnout* merupakan keadaan individu yang mengalami kelelahan, depersonalisasi, dan menurunnya kinerja akibat keterlibatan diri pada pekerjaan yang memiliki banyak tuntutan emosional dan terlalu sedikit sumber kepuasan atau adanya ketidakpuasan (menurut Moorhead & Griffin, 2013. di jurnal Prihadini, Frieda Ayu. 2012)

Beban kerja penting diketahui dalam mengevaluasi kebutuhan tenaga perawat di ruang rawat inap rumah sakit, serta sebagai dasar untuk menentukan kapasitas kerja perawat agar terdapat keseimbangan antara tenaga perawat dan beban kerja. Analisa beban kerja perawat dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui beberapa hal diantaranya yaitu, pertama proporsi waktu yang digunakan perawat pelaksana untuk kegiatan produktif atau non produktif (Priatmoko, hadi.dkk, 2021).

Dalam perencanaan kebutuhan tenaga perawat perlu dilaksanakan analisis beban kerja perawat. Analisis yang kurang tepat mempunyai dua kemungkinan yaitu kekurangan tenaga atau sebaliknya kelebihan tenaga. Dua implikasi ini akan merugikan organisasi, sehingga analisis beban kerja perawat harus dilaksanakan dengan tepat. Salah satu teknik penghitungan jumlah SDM perawat berdasarkan beban kerja dapat diukur dengan menggunakan *work sampling* dimana teknik ini untuk melihat beban kerja yang dipangku

oleh personel pada suatu unit, bidang ataupun jenis tenaga tertentu.

Salah satu metode perencanaan kebutuhan tenaga adalah *Workload Indicator Of Staffing Need* (WISN), yaitu metode perhitungan kebutuhan SDM kesehatan berdasarkan pada beban pekerjaan nyata yang dilaksanakan oleh tiap kategori SDM kesehatan pada tiap unit kerja di fasilitas pelayanan kesehatan. Kelebihan metode ini mudah dioperasikan, mudah digunakan, secara teknis mudah diterapkan, komprehensif dan realistis (Depkes, 2004).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan perawat diruang rawat inap RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat dengan jumlah pasien berdasarkan data tahun 2020 sebanyak 226 orang, diuraikan pada tabel 1.

**Tabel1Kebutuhan Tenaga Perawat di Ruang Rawat Kelas I
RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat**

No	Kegiatan	Standar Beban Kerja	Kebutuhan Perawat			
			KI	KII	KIII	IGD
1.	Menerimapasienbaru(anamnesa)	4.522,6	0,04 9	0,02 5	0,14 5	0,392
2.	<i>Hand Hygiene</i>	29.074,2	0.00 7	0,00 3	0,02 2	0,061
3.	Melakukanpemeriksaanfisik	13.568	0.01 6	0,00 8	0,04 8	0,130
4.	Mengukurvital sign	13.568	0.01 6	0,00 8	0,04 8	0,130
5.	Melakukanresusitasi	2.907,4	0,07 7	0,03 9	0,22 5	0,611

6..	Perawataninfus	5.088	0,04 4	0,02 2	0,12 8	0,349
7.	Pemberianoksigen	8.140,8	0,00 6	0,00 3	0,01 9	0,052
8.	Pemberianobat oral dansuntik	8.140,8	0,02 7	0,01 4	0,08 0	0,218
9.	Membantupasienpemeriksaan USG	3.131	0,07 2	0,03 6	0,20 9	0,567
10.	Melakukanpemeriksaan DJJ	6.784	0,03 3	0,01 6	0,09 6	0,261
11.	Merekam EKG	4.070,4	0,05 5	0,02 8	0,16 1	0,436
12.	Memasang NGT	5.088	0,04 4	0,02 2	0,12 8	0,349
13.	Melakukan <i>Spooling</i> mata	5.088	0,04 4	0,02 2	0,12 8	0,349
14.	Memasangkateter urine	6,784	0,03 3	0,01 6	0,09 6	0,261
15.	Mengukur intake/output	13.568	0,01 6	0,00 8	0,04 8	0,130
16.	Observasikehamilan	2.261,3	0,09 9	0,05 0	0,29 0	0,785
17.	Perawatan perineum	6.784	0,03 3	0,01 6	0,09 6	0,261
18.	Merawatlukahisterektomi	6.784	0,03 3	0,01 6	0,09 6	0,261
19.	<i>Vulva hygiene</i>	4.070,4	0,05 5	0,02 8	0,16 1	0,436
20.	Memandikanpasien	4.522,6	0,04 9	0,02 5	0,14 5	0,392
21.	Menolongpasien BAB	4.522,6	0,04 9	0,02 5	0,14 5	0,392

Kirena, elisabeth, ginting, analisa beban kerja...

22.	Melakukan transfuse	969,14	0,23 3	0,11 7	0,67 6	1,833
23.	Melakukan <i>suction</i>	6.784	0,03 3	0,01 6	0,09 6	0,261
24.	Menyiapkan bahan untuk pemeriksaan lab	8.140,8	0,02 7	0,01 4	0,08 0	0,218
25.	Menyiapkan pasien pemeriksaan radiologi	4.070,4	0,05 5	0,02 8	0,16 1	0,436
26.	Mengganti alat	16.960	0,01 3	0,00 6	0,03 8	0,104
27.	Melakukan <i>fixsasi</i>	16.960	0,01 3	0,00 6	0,03 8	0,104
28.	Melakukan <i>nebule</i>	4.522,6	0,04 9	0,02 5	0,14 5	0,392
29.	Observasi pasien	2.261,3	0,09 9	0,05 0	0,29 0	0,785
30.	Melakukan persiapan operasi	4.070,4	0,05 5	0,02 8	0,16 1	0,436
31.	Serahterima pasien	4.070,4	0,05 5	0,02 8	0,16 1	0,436
32.	Visite bersama dokter	2.544	0,08 8	0,04 4	0,25 7	0,698
33.	Pendidikan kesehatan kepada pasien	8.140,8	0,02 7	0,01 4	0,08 0	0,218
34.	Mengantar pasien ke OKA/VIP	8.140,8	0,02 7	0,01 4	0,08 0	0,218
35.	Menjemput pasien dari OKA	4.070,4	0,05 5	0,02 8	0,16 1	0,436
36.	Menyiapkan pasien pulang	5.814,8	0,03 8	0,01 9	0,11 2	0,305
37.	Membuat dan memberisusu	3.392	0,06 6	0,03 3	0,19 3	0,523
38.	Perawatan jenazah	2.713,6	0,08 3	0,04 2	0,24 1	0,654

Standar Kelonggaran	0.06			
	4,19	3,24	7,84	17,35
Subtotal Kebutuhan Perawat	6	6	3	0
	4	4	8	18
Kepala Ruangan	1	1	1	1
Katim	3	3	3	3
Total Kebutuhan Perawat	8	8	12	22

Keterangan:

KI : Kelas I

KII : Kelas II

KIII : Kelas III

IGD

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa kebutuhan perawat diruang Kelas I RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat sebanyak 4 orang, diperlukan 1 orang sebagai kepala ruangan, 3 orang katim sehingga jumlahnya menjadi 8 orang. Ruang Kelas I pada saat ini tenaga perawatannya adalah 12 orang, sehingga ruang rawat inap kelas I RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat memiliki kelebihan perawat sebanyak 4 orang.

Selanjutnya kebutuhan perawat di ruang rawat inap kelas II RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat sebanyak 4 orang, diperlukan 1 orang sebagai kepala ruangan, 3 orang katim sehingga jumlahnya menjadi 8 orang. jumlah perawat yang ada pada saat ini bertugas di ruangan tersebut sebanyak 12 orang. Jadi ruang rawat inap kelas II

memiliki kelebihan perawat sebanyak 4 orang

Kebutuhan perawat diruang rawat inap kelas III RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat sebanyak 8 orang, diperlukan 1 orang sebagai kepala ruangan, 3 orang katim sehingga jumlahnya menjadi 12 orang. Jumlah perawat yang ada pada saat ini bertugas di ruang tersebut sebanyak 12 orang. Sehingga ruangan tersebut sesuai perhitungan menggunakan metode WISN

Kebutuhan perawat diruang rawat IGD RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat sebanyak 18 orang, diperlukan 1 orang sebagai kepala ruangan, 3 orang katim sehingga jumlahnya menjadi 22 orang . jumlah perawat yang ada pada saat ini bertugas di ruangan tersebut sebanyak 12 orang, sehingga ruangan IGD kekurangan tenaga perawat sebanyak 10 orang.

Kebutuhan perawat di poliklinik poli penyakit dalam RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat dengan jumlah pasien berdasarkan data tahun 2020 sebanyak 2.023 orang diuraikan pada tabel berikut

Tabel 2 Kebutuhan Tenaga Perawat di Poliklinik RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat

No	Kegiatan	Standar Beban Kerja	Kebutuhan Perawat				
			PPD	PP	PB	PA	PT
1.	Menerimapasienbaru (anamnesa)	-	-	-	-	-	-
2.	<i>Hand Hygiene</i>	27.017,1	0,074	0,025	0,021	0,014	0,021
3.	Melakukanpemeriksaanfisik	12.608	0,160	0,055	0,045	0,031	0,045
4.	Mengukur <i>vital sign</i>	12.608	0,160	0,055	0,045	0,031	0,045
5.	Melakukanresusitasi	-	-	-	-	-	-
6.	Perawataninfus	-	-	-	-	-	-
7.	Pemberianoksigen	-	-	-	-	-	-
8.	Pemberianobat oral dansuntik	-	-	-	-	-	-
9	Membantupasienpemeriksaan USG	2.909,50	0,695	0,240	0,195	0,136	0,196
10	Melakukanpemeriksaan DJJ	-	-	-	-	-	-
11	Merekam EKG	-	-	-	-	-	-
12	Memasang NGT	-	-	-	-	-	-
13	Melakukan <i>Spooling</i> mata	-	-	-	-	-	-
15	Mengukur intake/output	-	-	-	-	-	-
16	Observasikehamilan	-	-	-	-	-	-
17	Perawatan perineum	-	-	-	-	-	-
18	Merawat Luka histerektomi	-	-	-	-	-	-
19	<i>Vulva hygiene</i>	-	-	-	-	-	-

20	Memandikanpasien	-	-	-	-	-	-
.							
21	Menolongpasien BAB	-	-	-	-	-	-
.							
23	Melakukansuction	-	-	-	-	-	-
.							
24	Menyiapkanbahanuntukpemeriksaan lab	-	-	-	-	-	-
.							
25	Menyiapkanpasienpemeriksaanradiologi	-	-	-	-	-	-
.							
26	Menggantialattenun	-	-	-	-	-	-
.							
27	Melakukanfixsasi	-	-	-	-	-	-
.							
28	Melakukannebule	4.202,6	0,48	0,16	0,13	0,09	0,13
.		0	1	6	5	4	6
29	Observasipasien	2.101,3	0,96	0,33	0,27	0,18	0,27
.		0	2	3	1	8	2
31	Serahterimapasien	3.782,4	0,53	0,18	0,15	0,10	0,15
.		0	4	5	0	4	1
32	Visitebersamadokter	-	-	-	-	-	-
.							
33	Pendidikankesehatankepasien	7.564,8	0,26	0,09	0,07	0,05	0,07
.		0	7	2	5	2	5
34	Mengantarpasienke OKA/VIP	-	-	-	-	-	-
.							
35	Menjemputpasiendari OKA	-	-	-	-	-	-
.							
36	Menyiapkanpasienpulang	-	-	-	-	-	-
.							
37	Membuatdanmemberisusu	-	-	-	-	-	-
.							
38	Perawatanjenazah	-	-	-	-	-	-
.							

Standar Kelonggaran

0.06

Total Kebutuhan Perawat

3,81	1,63	1,42	1,13	1,43
7	4	0	4	2
4	2	2	1	2

Keterangan:

PPD : Poli Penyakit Dalam

PP : Poli Paru

PB : Poli Bedah

PA : Poli Anak

PT : Poli THT

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa kebutuhan perawat diruang poliklinik penyakit dalam RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat sebanyak 4 orang. Jumlah perawat yang ada pada saat ini bertugas di poliklinik penyakit dalam sebanyak 2 orang. Sehingga poliklinik penyakit dalam memerlukan perawat sebanyak 2 orang .

Selanjutnya kebutuhan perawat diruang poliklinik penyakit paru RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat sebanyak 2 orang. Jumlah perawat yang ada pada saat ini bertugas di poliklinik penyakit paru sebanyak 2 orang. Sudah sesuai dengan perhitungan WISN .

Kebutuhan perawat diruang poliklinik bedah RSUD Salak Kab.

Pakpak Bharat sebanyak 2 orang. Jumlah perawat yang ada pada saat ini bertugas di poliklinik bedah sebanyak 2 orang. Sudah sesuai dengan perhitungan.

Kebutuhan perawat diruang poliklinik anak RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat sebanyak 1 orang. Jumlah perawat yang ada pada saat ini bertugas di poliklinik anak sebanyak 1 orang. Sehingga poliklinik anak sesuai dengan perhitungan metode WISN

Kebutuhan perawat diruang poliklinik THT RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat sebanyak 2 orang. Jumlah perawat yang ada pada saat ini bertugas di poliklinik anak sebanyak 1 orang. Sehingga poliklinik THT memiliki kekurangan perawat sebanyak 1 orang.

Setelah dilakukan perhitungan kebutuhan berdasarkan beban kerja dengan metode WISN, maka didapatkan perbandingan jumlah tenaga kebutuhan yang tersedia dan yang dibutuhkan.

Tabel 3 Kebutuhan Tenaga Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat

No	Ruang	Metode WISN	Jumlah Perawat Saat Ini	Rasio WISN
1	Kelas I	8	12	1,5
2	Kelas	8	12	1,5

3	II Kelas	12	12	1
4	III IGD	22	12	0,5
5	Poli Penyakit it Dalam	4	2	0,5
6	Poli Paru	2	2	1
7	Poli Bedah	2	2	1
8	Poli Anak	1	1	1
9	Poli THT	2	1	0,5
Total		61	58	

Setelah melakukan perhitungan dengan cara menghitung beban kerja diruang rawat inap maka diperoleh jumlah kebutuhan tenaga perawat berdasarkan metode WISN di RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat adalah 61 orang. Jika dibandingkan dengan keadaan jumlah perawat yang ada pada saat ini adalah sebanyak 58 orang. Dilihat berdasarkan data Ruang Rawat Inap hanya IGD yang mengalami kekurangan sebanyak 10 tenaga perawat, sedangkan poliklinik poli par, poli bedah, poli anak yang memiliki hasil sesuai perhitungan WISN, selebihnya poliklinik memiliki kekurangan tenaga perawat seperti poli penyakit dalam dan poli THT.

KESIMPULAN

Produktivitas tenaga perawat di RSUD Salak Kab. Pakpak Bharat belum efektif. Beban kerja masih dikategorikan sedang. Kebutuhan tenaga keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Salak kab. Pakpak Bharat dibuat berdasarkan beban kerja dengan metode work sampling, dihitung dengan metode WISN dan mempertimbangkan model asuhan keperawatan yaitu Tim, maka di dapatkan ruangan yang mengalami kelebihan tenaga perawatannya adalah ruang kelas I 4 orang, Ruang kelas II 4 orang, Ruang Kelas III sesuai perhitungan metode WISN. Total jumlah perawat yang mengalami kelebihan adalah 8 orang dan di ruang IGD mengalami kekurangan tenaga perawat sebanyak 10 orang. Kebutuhan tenaga keperawatan di

Poliklinik yang sudah sesuai dengan metode WISN adalah Poli Anak yaitu 1 orang. Poliklinik yang mengalami kekurangan tenaga perawatnya adalah poli bedah 2 orang, poli paru 1 orang, poli bedah 1 orang, poli THT 1 orang. Total perawat yang mengalami kekurangan di poliklinik sebanyak 5 orang. Sehingga kelebihan perawat yang diruangan Kelas I dan III dapat didistribusikan ke ruangan IGD atau Poliklinik yang mengalami kekurangan tenaga perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y., 2010. Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Jakarta : UI Press.
- Amini, R.S., 2014. Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Tenaga Keperawatan Menggunakan Metode *Workload Indicator Staff Need (WISN)* di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Bangkatan Binjai Tahun 2014. Tesis. Program Studi S2 Ilmu kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Andini, Sarah. 2013. Analisa Kebutuhan Tenaga Keperawatan di Instalasi Hemodialisa RSUP Persahabatan berdasarkan beban dan kompetensi kerja Tahun 2013. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Jakarta.
- Arwani dan Supriyatno, H. 2006. Manajemen Bangsal

- Keperawatan. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Das, Saikat. 2013. A Study to Calculate the Nursing Staff Requirement for the Maternity Ward of Medical College Hospital, Kolkata Applying WISN method. IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR-JDMS) e-ISSN: 2279-0853, p-ISSN: 2279-0861. Volume 8, Issue 3 (Jul.-Aug. 2013), PP 0107 www.iosrjournals.org
- Depkes RI., 2006. Pedoman Pengembangan Jenjang Karier Profesional Perawat. Jakarta : Direktorat Keperawatan dan Keteknisian Medik Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Depkes RI.
- , 2009. Perlengkapan Kerja WISN (*Workload Indicator Staff Need*)
- , 2009. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan 2005-2025.
- Depkes, RI., 2004. Pedoman Penyusunan Perencanaan SDM Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kab/Kota Serta Rumah Sakit. Jakarta : Depkes RI.
- Devi, Liza S K., 2011. Analisis Kebutuhan Tenaga Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Karimun. Tesis. Program Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ernawati, NLAK, Nursalam, L. Djuari,. 2011. Kebutuhan Riil Tenaga Perawat dengan Metode Workload Indicator Staff Need (WISN). Jurnal Ners Vol. 6 No. 1 April 2011 : 86-93.
- Hariyati, R.T.S., 2004. Sistem Informasi Manajemen Keperawatan Berbasis Komputer, Sudah perlukah? Jurnal Keperawatan Indonesia vol.6.
- Hariyati, R.T.S., 2014. Perencanaan, Pengembangan dan Utilisasi Tenaga Keperawatan, Ed 1, Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Press.
- Hariyati, R.T.S., 2014. Perencanaan, Pengembangan dan Utilisasi Tenaga Keperawatan, Ed 1, Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Press.
- Herlambang, Susatyo. 2020. Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit (Cara Mudah Memahami Manajemen Pelayanan di Rumah Sakit dan Organisasi Pelayanan Kesehatan Lainnya). Yogyakarta. Gosyen Publishing.
- Ilyas, Y., 2013. Perencanaan SDM Rumah Sakit, Teori, Metoda dan Formula, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Cetakan Ke-4, Depok : FKM-UI.
- Innalita., 2008. Analisis Kebutuhan Tenaga Perawat Berdasarkan Beban Kerja Dengan

- Menggunakan Metode Work Sampling Pada Instalasi Gawat Darurat BPK – RSUD Dr. Zainoel Abidin – Banda Aceh.
- Jauhari, 2005. Analisis Kebutuhan Tenaga Perawat Berdasarkan Beban Kerja Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum dr Pirngadi Medan Tahun 2005. Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan. Peminatan Administrasi Rumah Sakit. Sekolah Pascasarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Junadi, Purnawan,. 1994. Analisis Situasi dan Kebutuhan Tenaga di Rumah Sakit. Jurnal Administrasi RS no. 1. Vol. 2 Juli 1994. FKM UI.
- Kemenkes, No : 81/Menkes/SK/I/2004. Pedoman Penyusunan Perencanaan SDM Kesehatan di Tingkat Provinsi Kab/Kota serta Rumah Sakit.
- Kurniadi, Anwar. 2013. Manajemen Keperawatan dan Prospektifnya. Jakarta. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Maharja, Rizky. Analisis Tingkat Kelelahan Kerja Berdasarkan Beban Kerja Fisik Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Haji Surabaya. 2015. Surabaya. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Watukadon, Jombang.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2017 Tentang Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Kesehatan
- Nengsih, Y., 2010. Analisa Kebutuhan Dan Kualifikasi Tenaga Dokter Dan Perawat Di Pelayanan Rawat Inap RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar 2010.
- Nurhasanah, Sri Deliana; Gunawan, Erix. 2021. Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Pada Bagian Pendaftaran di Klinik Medika Tanjungsari. Jawa Barat. Jurnal Health Sains.
- Nursalam., 2011. Manajemen Keperawatan dan Aplikasinya. Jakarta: Salemba.
- Oktaviza, Y. 2008. Analisis Kebutuhan Perawat di Ruang Rawat Inap Pria dan Wanita RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2008. Depok: Tesis Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia
- Ozcan, Serpil. 1999. Determining Hospital Workforce Requirements: A Case Study. Human Resources for Health Development Journal (HRDJ) Vol. 3 No. 3 September - December, 1999.
- Permenkes RI No.3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit

- Priatmoko, hadi; Yunengsih, Yuyun; Setiatin, Sali. 2021. Analisa Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja dengan Metode ABK-KES di Bagian Case Mix Rumah Sakit X. Palembang. Jurnal Health Sains.
- Prihadini, Frieda Ayu. 2012. Analisa Perhitungan Kebutuhan Tenaga Perawat di Ruang Rawat Inap Cattleya B Rumah Sakit Umum Bhakti Yudha. Depok. Universitas Indonesia.
- Rakhmawati, 2008. Perencanaan Kebutuhan Tenaga Keperawatan di Unit Keperawatan. Makalah dalam Pelatihan Manajemen Unit-Bandung, 25 Maret 2008.
- Ramelan, Rahadi., 1999. Peningkatan Produktivitas Nasional Melalui Penguasaan Iptek dan Pembangunan Sumber Daya Manusi. Jakarta: UI Press.
- Ria, Siti., 2011. Analisis Kebutuhan Tenaga Perawat di Ruang Rawat Inap Anak RSI Hermina Podomoro. Tesis Program Studi Kajian Administrasi Rumah Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.
- Rizky, Wahyu; Darmaningtyas Nurhayanti; Yulitasari, Brune Indah. 2017. Hubungan Jumlah Tenaga Perawat dengan Beban Kerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Wates. Yogyakarta. Indonesian Journal of Hospital Administration.
- Robbins. S.P., 2006. Perilaku Organisasi. Alih bahasa: Benyamin Molan. Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT indeks. Kelompok Gramedia.
- Tahir Rusna, Iqra S. 2020. Analisis Beban Kerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara. Sulawesi Tenggara. Jurnal Kesehatan Manarang.